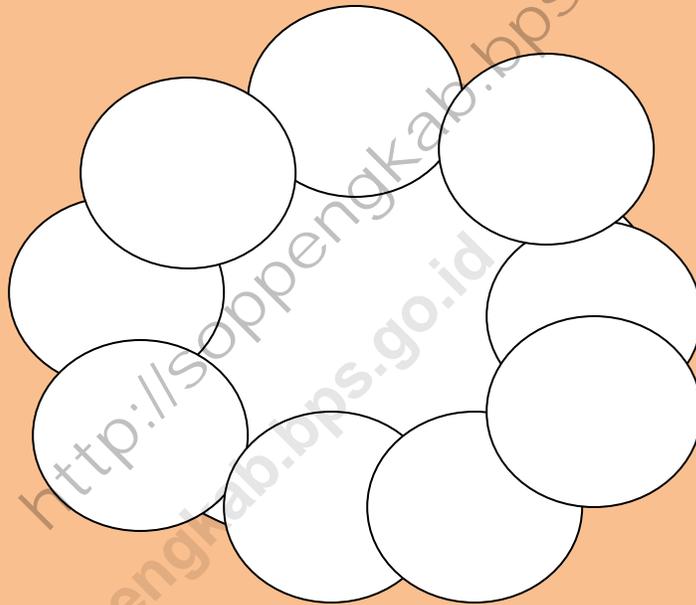


73124.08.01
Katalog BPS : 1403.7312

**PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO (PDRB)
KABUPATEN SOPPENG**
*Gross Regional Domestic Product (GRDP)
Regency of Soppeng*

2003-2007



*Badan Pusat Statistik
Kabupaten Soppeng*

**PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO (PDRB)
KABUPATEN SOPPENG**
*Gross Regional Domestic Product (GRDP)
Regency of Soppeng*

2003-2007

NOMOR PUBLIKASI : 73124.08.01
Katalog BPS : 1403.7312

NASKAH : SEKSI NERACA WILAYAH DAN
ANALISIS BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SOPPENG

GAMBAR KULIT : SEKSI NERACA WILAYAH DAN
ANALISIS BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SOPPENG

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

BAB I PENDAHULUAN

1.1. U m u m

Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari program pembangunan nasional dimana otonomi yang seluas-luasnya telah diberikan kepada pemerintah kabupaten/kota untuk merencanakan dan menjalankan pemerintahan di daerah. Untuk itu diperlukan kesiapan segala sumber daya di daerah guna menyukseskan pelaksanaan otonomi daerah tersebut. Melalui otonomi daerah yang seluas-luasnya, peranan Pemerintah Daerah akan semakin besar didalam menentukan arah dan kebijakan pembangunan di daerah. Kemampuan Pemerintah Daerah didalam menggali dan mengembangkan segenap potensi yang dimiliki akan sangat menentukan keberhasilan pemerintah daerah dalam mengelola dan mengatur pembangunan didaerahnya.

Keberhasilan pembangunan dapat dilihat melalui beberapa ukuran-ukuran kuantitatif yang dapat dijadikan sebagai indikator. Salah satu ukuran dimaksud adalah data statistik Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Untuk memenuhi maksud tersebut, telah dihitung dan disusun statistik PDRB Kabupaten Soppeng tahun 2007, yang dalam penerbitan ini angkanya masih bersifat sementara, dengan pertimbangan bahwa masih dimungkinkan dilakukan perbaikan jika diperoleh data yang lebih akurat. Namun demikian, beberapa angka dari berbagai sektor tertentu sudah bersifat tetap.

Adapun kegunaan data PDRB antara lain sbb:

- a. Mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan setiap sektor ekonomi suatu daerah.
- b. Mengetahui struktur / pergeseran struktur perekonomian daerah.

- c. Mengetahui besarnya PDRB perkapita penduduk suatu wilayah/daerah.

1.2. Perubahan Tahun Dasar

Secara nasional maupun regional, pertumbuhan ekonomi telah diitung berdasarkan tahun dasar 2000, sehingga pada publikasi tahun 2007 ini, penyajian data PDRB atas dasar harga konstan telah menggunakan tahun dasar 2000. Penggunaan tahun dasar 2000 dimulai sejak tahun 2004, dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yang dapat dijelaskan sbb:

- a. Setelah krisis ekonomi yang berawal pada tahun 1997, tahun 2000 dipandang sebagai tahun dimana kondisi perekonomian mulai relatif stabil di hampir seluruh bagian wilayah Indonesia. Hal ini dapat dianggap sebagai awal dari proses pemulihan ekonomi nasional.
- b. Perkembangan ekonomi global dalam kurun waktu 1993-2000 sangat pesat yang berpengaruh terhadap struktur ekonomi nasional sehingga dapat dikatakan bahwa struktur perekonomian tahun 1993 sudah berubah pada tahun 2000.. Untuk itu pemutakhiran tahun dasar penghitungan PDRB akan menjadi realistic, dalam pengertian mampu memberikan gambaran yang jelas terhadap fenomena pergeseran struktur produksi lintas sector.
- c. Menurut rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagaimana tertuang dalam buku panduan yang baru “Sistem Neraca Nasional“ dinyatakan bahwa estimasi PDRB atas dasar harga konstan sebaiknya dimutakhirkan secara periodic dengan menggunakan tahun referensi yang berakhir 0 atau 5. Hal itu dimaksudkan agar besaran angka-angka PDRB dapat saling diperbandingkan antar negara, antar wilayah, dan antar waktu guna keperluan analisis kinerja perekonomian dunia.
- d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) maupun Indeks Harga Konsumen (IHK) menggunakan tahun dasar yang baru, yaitu tahun dasar 2000. Penyempurnaan metodologi berikut perluasan cakupan komoditinya akan menghasilkan suatu seris IHPB dan IHK baru yang akan digunakan sebagai deflator dalam penghitungan estimasi PDRB. Sejalan dengan pergesern

tahun dasar ke tahun 2000 diharapkan kedua jenis indeks harga tersebut dapat mendukung langkah penyempurnaan penghitungan PDRB ke depannya.

- e. Ketersediaan data dasar (*raw data*) baik harga maupun volume (*quantum*) tahun 2000 secara rinci pada masing-masing sektor ekonomi relatif lebih lengkap dan berkelanjutan. Hal itu dimungkinkan karena berbagai Lembaga Departen/Kementerian maupun Instansi Pemerintah lainnya juga ikut membangun statistik bagi keperluan perencanaan sektoralnya masing-masing. Dengan dukungan data-data yang lebih lengkap dan rinci serta berkesinambungan, diharapkan estimasi PDB/PDRB dengan tahun dasar 2000 dapat disusun lebih akurat dan konsisten.

1.3. Konsep dan Definisi

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penghitungan PDRB Kabupaten Soppeng diuraikan sbb :

1.3.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Nilai tambah bruto adalah tambahan nilai yang ditimbulkan oleh aktifitas faktor-faktor produksi dalam merubah/ memproses bahan baku dan penolong sehingga lebih dekat kepada pengguna atau nilai barang dan jasa yang ditimbulkan oleh faktor produksi. Apabila seluruh nilai tambah bruto atau nilai barang dan jasa yang ditimbulkan oleh faktor-faktor produksi dalam wilayah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu dijumlahkan maka akan diperoleh nilai PDRB.

PDRB bisa disajikan dari tiga segi :

a. Dari Segi Produksi

PDRB adalah jumlah nilai netto produksi barang dan jasa yang diproduksi pada suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

b. Dari Segi Pendapatan

PDRB adalah jumlah balas jasa (pendapatan) yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di wilayah tertentu pada jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

c. Dari Segi Pengeluaran

PDRB adalah jumlah pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga, konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap perubahan stok, dan ekspor netto di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

1.3.2. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku adalah : Jumlah nilai produksi, pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

1.3.3. PDRB Atas Dasar Harga Konstan adalah : Jumlah nilai produksi, pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga pasar yang "tetap" pada tahun dasar. Dalam publikasi ini harga pasar yang tetap itu adalah harga-harga pada keadaan tahun 2000. Biasanya disebut PDRB dengan tahun dasar 2000.

1.3.4. PDRN (Produk Domestik Regional Netto) atas dasar harga pasar adalah : PDRB dikurangi dengan nilai penyusutan barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun.

1.3.5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi adalah nilai PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan nilai pajak tidak langsung netto pada tahun yang bersangkutan.

1.3.6. Pendapatan Perkapita (Regional Income), adalah nilai PDRN atas dasar biaya faktor ditambah dengan pendapatan netto (Pendapatan yang masuk

dikurangi dengan pendapatan yang keluar). Karena arus pendapatan diatas sulit dihitung, maka pendapatan regional dianggap sama PDRN atas biaya faktor.

1.3.7. PDRN atas biaya faktor perkapita adalah PDRN atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun untuk tahun yang sama.

1.3.8. Penyusutan Barang Modal Tetap adalah susutnya nilai suatu barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi.

1.3.9. Pajak tidak Langsung Netto adalah pajak tak langsung dikurangi subsidi yang diberikan kepada produsen pada tahun yang sama.

1.4 Metode Penghitungan

Beberapa metode yang dipakai dalam penghitungan PDRB Kabupaten Soppeng adalah sebagai berikut :

1.4.1. Metode Langsung

Dalam metode ini ada tiga cara pendekatan yang dipakai dalam menghitung PDRB yaitu :

- a. Pendekatan Produksi**, yaitu menghitung nilai tambah dari semua sektor ekonomi dimana nilai tambah itu diperoleh setelah mengurangkan nilai produksi dengan biaya antara.
- b. Pendekatan Pendapatan** , yaitu menghitung jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi.

c. **Pendekatan Pengeluaran**, yaitu menghitung jumlah pengeluaran konsumsi akhir atas barang dan jasa yang diproduksi maupun diimpor dari luar wilayah (Kab.Soppeng), dan Perubahan Stok.

1.4.2. Metode Tidak Langsung

Di dalam cara ini, penghitungan PDRB untuk sektor-sektor tertentu dilakukan dengan mengalokasi PDB atau nilai tambah dari setiap sektor/Subsektor komoditas/kegiatan usaha dari lingkup nasional/multi regional dengan menggunakan indikator yang relevan.

1.5. Perhitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000

Untuk menghitung PDRB atas dasar harga konstan 2000 digunakan beberapa cara yaitu :

1.5.1. **Cara Revaluasi**, yaitu menilai kembali PDRB sesuai harga pada tahun dasar (dalam hal ini tahun 2000). Baik produksi, biaya antara, penyusutan maupun pajak tak langsung dinilai dengan harga pada tahun dasar tersebut.

1.5.2. **Cara Ekstrapolasi**, yaitu menghitung nilai tambah masing-masing tahun dengan cara mengalikan nilai pada tahun dasar dengan indeks produksi untuk masing-masing kegiatan/komoditas yang relevan.

1.5.3. **Cara Deflasi**, yaitu menghitung nilai tambah masing-masing tahun dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku dengan indeks harga untuk masing-masing kegiatan yang relevan.

1.5.4. **Cara Deflasi Berganda**, dalam hal ini yang dideflasikan adalah nilai produksi (out put) dan biaya antaranya. Kemudian nilai tambah atas dasar harga konstan dihitung dengan cara mengurangi nilai produksi dengan biaya antara.

BAB II ULASAN SINGKAT PDRB KABUPATEN SOPPENG 2007

2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Soppeng 2007

Mengacu pada perkembangan Produk Domestik Regional Bruto sebagai salah satu indikator makro ekonomi, dapat dikatakan bahwa perekonomian di Kabupaten Soppeng mengalami perkembangan yang cukup baik. Pada tahun 2007, Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Soppeng sebesar 1,591 trilyun rupiah, meningkat sebesar 14,17 persen dibanding tahun 2006. Secara rata-rata, selama tahun 2003-2007 PDRB Kabupaten Soppeng atas dasar harga berlaku mengalami perkembangan sebesar 11,46 persen.

Tabel 2.1. Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Soppeng Tahun 2003-2007

Tahun	Pertumbuhan PDRB (%)	
	Atas Dasar Harga Berlaku	Atas Dasar Harga Konstan 2000
(1)	(2)	(3)
2003	8,43	4,02
2004	13,09	5,32
2005	8,62	2,85
2006	13,01	6,63
2007*)	14,17	5,37
Rata – Rata	11,46	4,84

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2000 pada tahun 2007 adalah sebesar 1,005 trilyun rupiah atau tumbuh sebesar 5,37 persen dibanding tahun sebelumnya. Angka pertumbuhan ini lebih rendah dibanding angka pertumbuhan tahun 2006, dimana pada tahun tersebut perekonomian Kabupaten Soppeng tumbuh sebesar 6,63 persen.

Secara rata-rata, selama lima tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Soppeng adalah sebesar 4,84 persen. Rata-rata pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan kenaikan riil yang tidak lagi dipengaruhi oleh faktor inflasi. Perkembangan nilai PDRB Kabupaten Soppeng dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 dapat dilihat pada tabel 2.1.

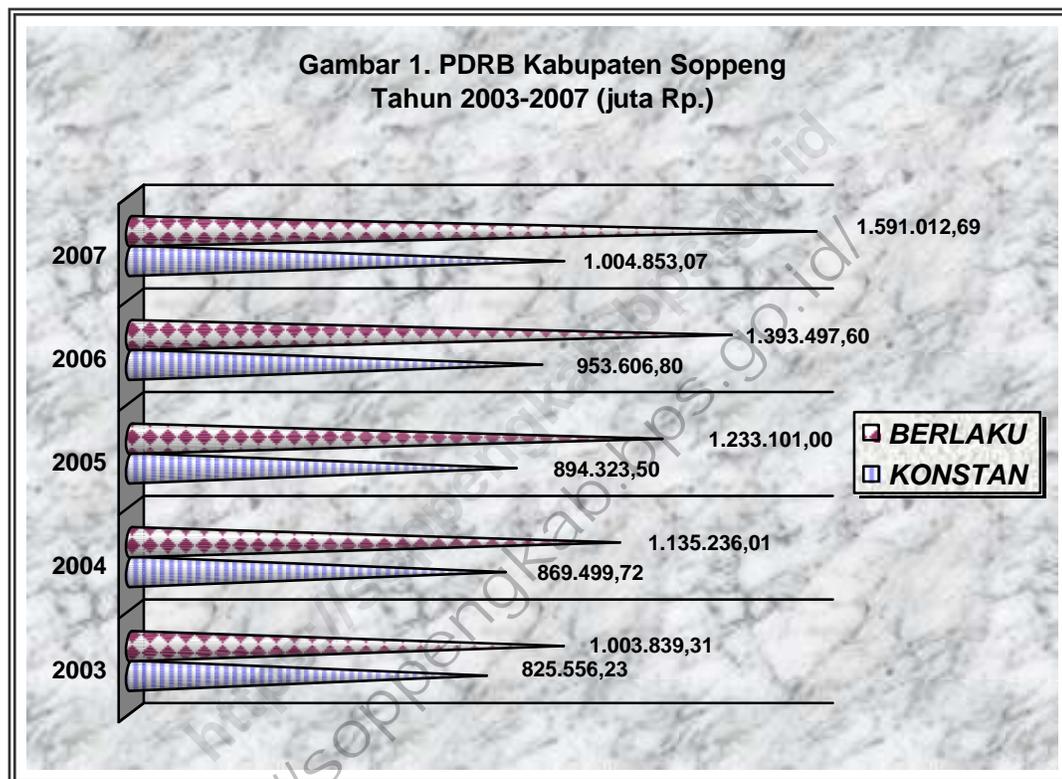
Dibandingkan dengan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sulawesi Selatan yang merupakan hasil produksi barang dan jasa dari seluruh wilayah Sulawesi Selatan, kontribusi PDRB Kabupaten Soppeng relatif masih sangat kecil.

Tabel 2.2. Perkembangan PDRB SulSel dan PDRB Kabupaten Soppeng Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2003 – 2007

Tahun	PDRB (milyar rupiah)				Persen- tase Soppeng thd SulSel kol (4)/(2)
	Sulawesi Selatan	Per- kem- bangan (%)	Soppeng	Per- kem- bangan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2003	39 414,66	11,52	1 003,84	8,43	2,55
2004	44 744,53	13,52	1 135,24	13,09	2,54
2005	51 780,44	15,72	1 233,10	8,62	2,38
2006	60 902,82	17,62	1.393,50	13,01	2,29
2007*)	69 271,92	13,74	1 591,01	14,17	2,30
Rata – Rata		14,42		11,46	

*) angka sementara

Pada tahun 2006 kontribusi Kabupaten Soppeng terhadap pembentukan PDRB Sulawesi Selatan sebesar 2,29 persen. Pada tahun 2007, kontribusinya mengalami sedikit peningkatan menjadi sebesar 2,30 persen dari total PDRB Sulawesi Selatan (tabel 2.2).



2.2 Pertumbuhan Ekonomi

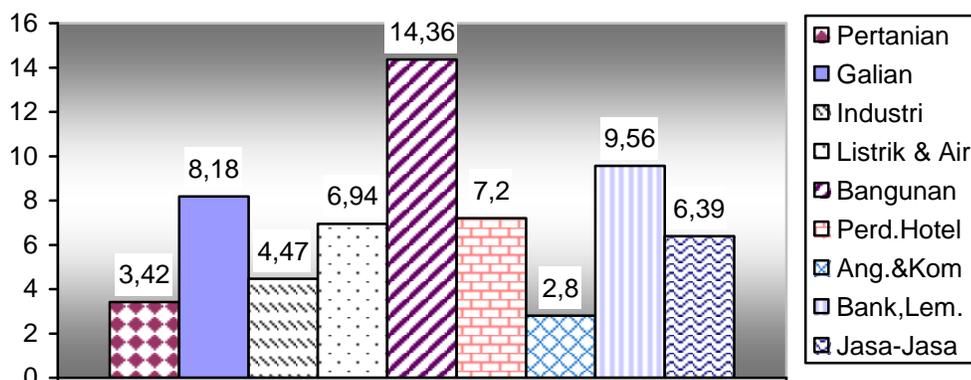
Perkembangan perekonomian Kabupaten Soppeng selama tahun 2007 mengalami sedikit perlambatan. Jika pada tahun 2006, perekonomian Kabupaten Soppeng mengalami pertumbuhan sebesar 6,63 persen, maka pada tahun 2007 mengalami sedikit perlambatan menjadi 5,37 persen. Perlambatan pertumbuhan ekonomi ini disebabkan terutama oleh perkembangan sektor pertanian yang lebih lambat dibanding pertumbuhan pada tahun 2006. Sektor pertanian khususnya padi/palawija merupakan kontributor utama didalam pembentukan PDRB Kabupaten Soppeng.

Jika pada tahun 2006, sektor pertanian tumbuh sebesar 4,83 persen, maka pada tahun 2007 sedikit melambat dengan pertumbuhan sebesar 3,42 persen

Tabel 2.3. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Soppeng Tahun 2004– 2007 (%)

Lapangan Usaha	2004	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	3,58	-0,58	4,83	3,42
2. Pertambangan/Penggalian	5,45	4,91	17,52	8,18
3. Industri Pengolahan	6,71	4,88	2,20	4,47
4. Listrik, Gas, & Air	10,28	7,78	6,57	6,94
5. Bangunan	3,13	3,06	40,96	14,36
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	7,46	7,39	7,24	7,20
7. Angk., Pergudangan, Komunikasi	6,18	6,84	0,67	2,80
8. Lemb. Keuangan, Jasa Perusahaan	15,77	6,47	5,33	9,56
9. Jasa-Jasa	6,24	7,53	5,82	6,39
P D R B	5,32	2,85	6,63	5,37

Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Kab. Soppeng Tahun 2007



Pertumbuhan tertinggi dialami oleh sektor bangunan dengan pertumbuhan sebesar 14,36 persen, disusul sektor lembaga keuangan & jasa perusahaan dengan pertumbuhan sebesar 9,56 persen. Sedangkan sektor dengan pertumbuhan yang paling rendah adalah sektor angkutan & komunikasi dengan pertumbuhan sebesar 2,80 persen.

2.2.1 Sektor Pertanian

Sebagai daerah yang dikenal dengan potensi pertaniannya, perekonomian Kabupaten Soppeng sangat bergantung pada sektor pertanian yang merupakan sektor utama dalam struktur perekonomiannya. Peningkatan produksi pertanian utamanya padi dan palawija sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Soppeng secara keseluruhan.

Pada tahun 2007, kondisi perkembangan produksi padi dan palawija di Kabupaten Soppeng cukup bervariasi. Beberapa komoditi mengalami peningkatan produksi sedangkan yang lainnya mengalami penurunan produksi.

Tabel 2.4. Produksi Padi dan Palawija di Kabupaten Soppeng Tahun 2006 – 2007 (ton)

Jenis Komoditi	2006	2007	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi	213 703	224 961	5,27
2. Jagung	29 496	28 179	-4,47
3. Ubi Kayu	488	487	-0,20
4. Ubi Jalar	65	284	336,92
5. Kacang Tanah	1 919	611	-68,16
6. Kacang Kedele	2 082	3 136	50,62
7. Kacang Hijau	869	573	-34,06

Diantara yang mengalami peningkatan produksi adalah komoditi padi, ubi jalar, dan kacang kedele. Sedangkan komoditi jagung, ubi kayu, kacang tanah, dan kacang hijau mengalami penurunan produksi.

Produksi padi tercatat mengalami peningkatan sebesar 5,27 persen dari 213.703 ton pada tahun 2006 menjadi 224.961 ton pada tahun 2007. Demikian juga dengan ubi jalar dan kedele mengalami peningkatan produksi masing-masing sebesar 336,92 dan 50,62 persen. Sedangkan komoditi jagung dan kacang tanah yang mengalami penurunan produksi masing-masing sebesar 4,47 dan 68,16 persen (tabel 2.4).

Tabel 2. 5. Pertumbuhan Sektor Pertanian Dirinci Menurut Subsektor Tahun 2005 – 2007 (%)

Sub Sektor	Peranan Tahun 2007	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tan. Bahan Makanan	32,57	-0,53	6,82	4,70
2. Perkebunan Rakyat	11,36	-1,94	0,42	0,71
3. Peternakan	1,96	2,70	13,08	4,64
4. Kehutanan	0,24	18,06	7,15	1,55
5. Perikanan	2,45	3,30	2,51	2,96
PERTANIAN	48,58	-0,58	4,83	3,42

*) Angka Sementara

Secara keseluruhan, dengan adanya peningkatan produksi padi, walaupun tidak diimbangi dengan peningkatan produksi palawija, subsektor tanaman bahan makanan tetap mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu sebesar 4,70 persen. (tabel 2.5). Demikian juga dengan subsektor perkebunan. Dengan adanya sedikit peningkatan produksi komoditi kakao, jambu mete, dan kemiri, maka subsektor perkebunan mengalami pertumbuhan sebesar 0,71 persen.

2.2.2 Sektor Industri Pengolahan

Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap pembentukan PDRB di Kabupaten Soppeng pada tahun 2007 adalah sebesar 6,58 persen, dengan pertumbuhan sebesar 4,47 persen.

Tabel 2.6. Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Pengolahan Dirinci Menurut Subsektor Tahun 2005-2007 (%)

Subsektor	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	4,66	10,59	2,12
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	4,85	2,23	11,64
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	6,35	-24,16	14,56
4. Kertas dan Barang Cetak	5,07	-13,31	3,77
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	4,54	2,20	8,75
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	6,74	2,20	-1,84
9. Barang lainnya	2,82	2,20	-0,53
Industri Pengolahan	4,88	2,20	4,47

*) Angka Sementara

Angka pertumbuhan ini lebih tinggi dibanding pada tahun 2006 dengan pertumbuhan sebesar 2,20 persen (tabel 2.6).

2.2.3 Sektor Pertambangan/Penggalian; Listrik, Gas, Air Bersih; Dan Sektor Bangunan/Konstruksi

Pada tahun 2007, ketiga sektor ini memberikan kontribusi sebesar 8,35 persen terhadap total PDRB Kabupaten Soppeng. Laju pertumbuhan sektor bangunan/konstruksi masih merupakan yang tertinggi dibanding sektor-sektor lainnya. Tetap tingginya aktifitas pembangunan fisik, baik oleh Pemerintah Daerah maupun oleh pihak swasta di Kabupaten Soppeng pada tahun 2007, mengakibatkan pertumbuhan sektor bangunan masih mencapai 14,36 persen.. Sementara sektor pertambangan/ penggalian tumbuh sebesar 8,18 persen, dan sektor listrik, gas, dan air bersih tumbuh sebesar 6,94 persen (tabel 2.7).

Tabel 2.7. Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertambangan/Penggalian; Listrik, Gas, Air Bersih; Dan Sektor Bangunan/Konstruksi Tahun 2005 – 2007 (%)

Sektor	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan/Penggalian	4,91	17,52	8,18
Listrik, Gas, Air Bersih	7,78	6,57	6,94
Bangunan/Konstruksi	3,06	40,96	14,36

*) Angka Sementara

2.2.4 Sektor Perdagangan, Hotel, & Restoran

Sektor lainnya yang juga berperan besar dalam perekonomian Kabupaten Soppeng selain sektor pertanian; jasa-jasa; dan sektor industri pengolahan adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran dimana pada tahun 2007 kontribusinya adalah sebesar 10,38 persen dari total PDRB Kabupaten Soppeng.

Tabel 2.8. Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Tahun 2005-2007 (%)

Sektor	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)
Perdagangan, Hotel & Restoran	7,39	7,24	7,20
Perdagangan Besar/Eceran	7,68	7,40	7,42
Hotel	4,14	0,61	2,89
Restoran	5,23	6,13	5,53

*) Angka Sementara

Pada tahun 2006, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran mengalami pertumbuhan sebesar 7,24 persen, mengalami sedikit

perlambatan pertumbuhan pada tahun 2007 yang sebesar 7,20 persen (tabel 2.8).

2.2.5 Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi

Sektor angkutan, pergudangan, dan komunikasi memegang peranan yang sangat penting didalam gerak laju pembangunan. Ketersediaan sarana dan prasarana angkutan/komunikasi akan menjamin kelancaran pengiriman dan pendistribusian hasil-hasil produksi barang dan jasa dari sentra produksi ke pasar (termasuk ekspor), disamping itu juga untuk mendukung peningkatan mobilitas penduduk antar wilayah maupun penduduk dalam satu wilayah.

Tabel 2.9. Pertumbuhan Ekonomi Sektor Angkutan dan Komunikasi Tahun 2005-2007 (%)

Subsektor	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkutan Jalan Raya	6,63	0,22	2,26
2. Jasa Penunjang Angkutan	4,15	0,98	3,75
3. Komunikasi	10,73	8,34	11,44
Angkutan & Komunikasi	6,84	0,67	2,80

*) Angka Sementara

Dibandingkan keadaan pada tahun 2006, Pertumbuhan sektor angkutan, pergudangan, dan komunikasi mengalami sedikit peningkatan dari 0,67 persen menjadi 2,80 persen pada tahun 2007 (tabel 2.9).

2.2.6 Sektor Lembaga Keuangan, Persewaan, Jasa Perusahaan, dan Jasa-Jasa

Setelah pada beberapa tahun sebelumnya mengalami perlambatan, pada tahun 2007 sektor lembaga keuangan, persewaaan, dan jasa perusahaan mengalami peningkatan pertumbuhan. Jika pada tahun 2006 sektor lembaga keuangan tumbuh sebesar 5,33 persen, maka pada tahun 2006 sektor ini tumbuh sebesar 9,56 persen.

Demikian pula dengan sektor jasa-jasa, pada tahun 2006 tumbuh sebesar 5,82 persen, pada tahun 2007 tumbuh sebesar 6,39 persen.

Tabel 2.10. Pertumbuhan Ekonomi Sektor Lembaga Keuangan, Persewaan, Jasa Perusahaan; dan Sektor Jasa-Jasa Tahun 2005-2007 (%)

Subsektor	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lembaga Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan	6,47	5,33	9,56
2. Jasa-Jasa	7,53	5,82	6,39

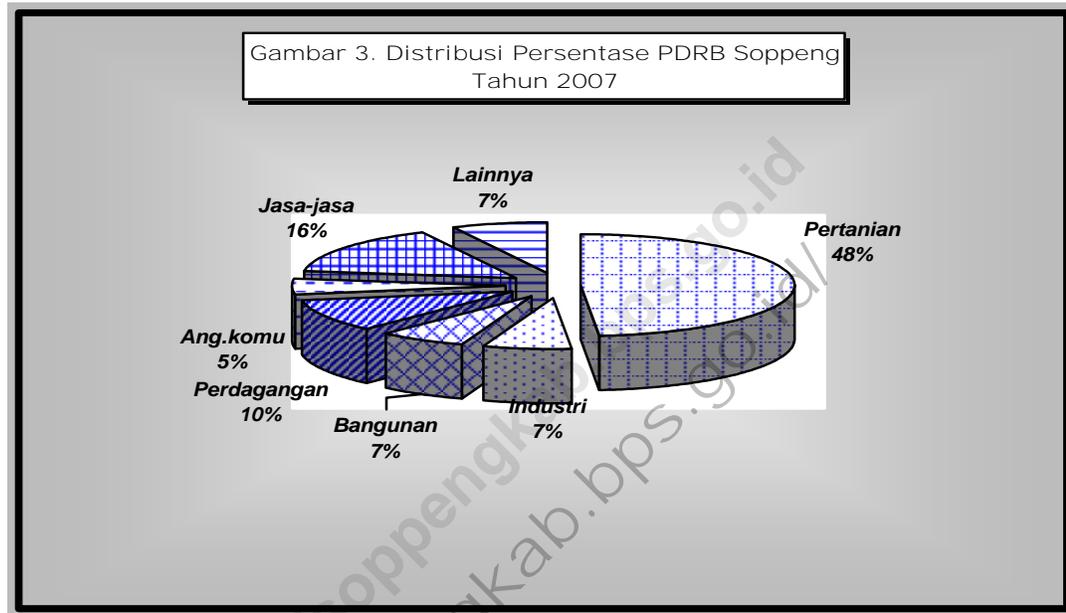
*)Angka Sementara

2.3 Struktur Perekonomian Kabupaten Soppeng

Selain laju pertumbuhan ekonomi, hal lain yang dapat diperoleh dari perhitungan PDRB adalah struktur perekonomian daerah. Pada komposisi tersebut dapat dilihat peranan masing-masing sektor dalam pembentukan PDRB, yang juga merupakan gambaran pengaruh sektor tersebut dalam perkembangan perekonomian daerah. Secara rinci, struktur perekonomian Kabupaten Soppeng pada tahun 2007 dapat dilihat pada tabel 3.1.

Sektor pertanian masih mendominasi struktur perekonomian Kabupaten Soppeng, dimana hampir separuh besaran PDRB adalah kontribusi sektor pertanian. Namun yang perlu dicatat adalah bahwa peranan sektor pertanian

memperlihatkan kecenderungan yang menurun. Jika pada tahun 2005, peranan sektor pertanian sebesar 50,35 persen, pada tahun 2006, *share*-nya turun menjadi 49,47 persen, dan pada tahun 2007 turun lagi menjadi 48,58 persen. Dengan peranan yang demikian besar. diperlukan perhatian khusus oleh pemerintah



daerah terhadap sektor ini. Peningkatan produksi pangan terutama padi dan palawija harus terus diupayakan, baik melalui intensifikasi maupun eksentifikasi. Minimal produksi yang telah dicapai terus dipertahankan karena penurunan produksi pertanian akan sangat mempengaruhi PDRB Kabupaten Soppeng secara keseluruhan.

Sektor lainnya yang juga memegang peranan yang cukup besar adalah sektor perdagangan, hotel, restoran dengan peranan sebesar 10,38 persen. Demikian juga dengan sektor jasa-jasa, pada tahun 2007 memberikan kontribusi sekitar 15,62 persen dan sektor industri pengolahan dengan peranan sebesar 6,58 persen terhadap total PDRB Kabupaten Soppeng.

Tabel 3.1. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Soppeng Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2007

Lapangan Usaha	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	50,35	49,47	48,58
2. Pertambangan dan Penggalan	0,46	0,52	0,57
3. Industri Pengolahan	6,90	6,33	6,58
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	1,07	1,05	1,03
5. Konstruksi/Bangunan	4,70	6,28	6,75
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	10,25	10,36	10,38
7. Angkutan dan Komunikasi	5,58	5,12	4,85
8. Lemb.Keu. Persewaan & Jasa Perush	5,53	5,51	5,64
9. Jasa – Jasa	15,17	15,36	15,62
<i>T o t a l</i>	<i>100,00</i>	<i>100,00</i>	<i>100,00</i>

*) Angka Sementara

2.4 PDRB Perkapita

Dari perhitungan PDRB, dapat pula dilihat besaran PDRB perkapita yang merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah/wilayah. Namun demikian, hal ini bukanlah merupakan gambaran riil dari penerimaan setiap penduduk karena angka ini hanya merupakan angka rata-rata.

Pada tahun 2007, PDRB perkapita penduduk Kabupaten Soppeng mengalami peningkatan dibanding keadaan pada tahun sebelumnya. Jika pada tahun 2006 PDRB perkapita sebesar Rp. 6.131.382, pada tahun 2007 naik sebesar 13,72 persen menjadi Rp. 6.972.591. PDRB perkapita penduduk Kabupaten Soppeng ini masih lebih rendah dibanding PDRB perkapita penduduk Sulawesi Selatan (tabel 4.1).

Selama periode tahun 2003-2007, PDRB perkapita penduduk Kabupaten Soppeng telah bertumbuh secara rata-rata sebesar 10,59 %.

Tabel 4.1. Perbandingan PDRB Perkapita Penduduk Kabupaten Soppeng dan Sulawesi Selatan Tahun 2003- 2007

Tahun	PDRB Perkapita (Rupiah)		Pertumbuhan (%)	
	Sulsel	Soppeng	Sulsel	Soppeng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	5 343 024	4 570 198	9,31	8,29
2004	6 047 000	5 060 360	13,18	10,73
2005	6 895 138	5 456 583	14,03	7,83
2006	7 982 347	6 131 382	15,77	12,37
2007*)	8 996 056	6 972 591	12,70	13,72
Rata – Rata Pertumbuhan (2003 - 2007)			13,00	10,59

*) Angka Sementara

2.5 Perbandingan Antar Wilayah

Tabel 5.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Kabupaten/Kota Di Propinsi Sulawesi Selatan Tahun 2007

No.	Kab/Kota	Pertumbuhan Ekonomi (%)
(1)	(2)	(3)
1	Makassar	8,11
2	Pare-Pare	6,98
3	Luwu Utara	6,82
4	Palopo	6,53
5	Selayar	6,45
6	Gowa	6,19
7	Pangkep	6,12
8	Takalar	6,04
9	Bone	6,01
10	Wajo	5,87
17	Soppeng	5,37
	Sulawesi Selatan	6,34

Perekonomian di Propinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2007, mengalami pertumbuhan sebesar 6,34 persen, sedikit lebih rendah dibanding laju pertumbuhan tahun 2006 yang sebesar 6,72 persen. Kabupaten Soppeng sebagai salah satu daerah dengan potensi pertanian yang cukup besar, pada tahun

2007 mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,37 persen. Angka pertumbuhan

ini berada dibawah pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan. Jika dibandingkan dengan Kabupaten Kota di Sulawesi Selatan, posisi laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Soppeng berada pada urutan ke tujuhbelas (tabel 5.1).

Sedangkan dari segi PBRB perkapita, dengan PDRB perkapita sebesar Rp. 6.972.590,56, pada tahun 2007, Kabupaten Soppeng berada di posisi ke 12 dari seluruh Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan (tabel 5.2).

**Tabel 5.2. Perbandingan PDRB Perkapita
Beberapa Kabupaten/Kota Di Propinsi Sulawesi Selatan Tahun 2007**

No.	Kab/Kota	PDRB Perkapita (Rp)
(1)	(2)	(3)
1	Luwu Timur	29.004.788,41
2	Makassar	16.834.573,23
3	Pangkep	10.817.285,38
4	Pare-Pare	9.143.190,77
5	Sulsel	8.996.055,92
6	Pinrang	8.886.852,31
7	Wajo	8.690.771,42
8	Palopo	8.411.539,73
9	Sidrap	7.896.585,89
10	Sinjai	7.141.519,62
12	Soppeng	6.972.590,56
	Sulawesi Selatan	8.996.055,92

BAB III RANGKUMAN

Dari hasil penghitungan PDRB Kabupaten Soppeng tahun 2007 dapat diperoleh beberapa pokok kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Soppeng pada tahun 2007 adalah sebesar 5,37 persen. Selama kurun waktu lima tahun terakhir (2003-2007). rata-rata pertumbuhan ekonomi Kabupaten Soppeng adalah sebesar 4,84 %.
2. Angka pertumbuhan ekonomi tahun 2007 sedikit lebih rendah dibanding keadaan tahun 2006. Hal ini terutama akibat pertumbuhan produksi pertanian khususnya padi dan beberapa komoditas palawija selama tahun 2007 tidak sebesar peningkatan produksi tahun 2006. Sebagaimana diketahui sektor pertanian merupakan kontributor terbesar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Soppeng.
3. PDRB perkapita penduduk Kabupaten Soppeng selama periode 2003-2007 terus mengalami peningkatan dimana pada tahun 2003 sebesar Rp. 4.570.198,- menjadi Rp. 6.972.591,- pada tahun 2007. Pertumbuhan rata-rata selama kurun waktu tersebut adalah sebesar 10,59 persen pertahun.
4. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Soppeng pada tahun 2007 berada di urutan ke 17 diantara beberapa Kabupaten/kota di Propinsi Sulawesi selatan. Sedangkan besaran PDRB perkapita berada pada urutan ke 12.

Tabel 1. PDRB Kabupaten Soppeng Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2003-2007

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2003	2004	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	527.715,05	591.758,31	620.910,06	689.379,02	772.922,86
a. Tanaman Bahan Makanan	332.463,14	375.443,33	395.509,29	449.836,66	518.197,63
b. Tanaman Perkebunan	150.013,57	168.009,30	172.793,68	177.519,17	180.775,51
c. Peternakan	17.610,95	18.458,99	19.792,31	25.336,65	31.139,45
d. Kehutanan	1.618,13	1.776,38	2.317,83	2.917,83	3.825,13
e. Perikanan	26.009,26	28.070,32	30.496,95	33.768,73	38.985,13
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	4.401,58	4.906,69	5.620,16	7.235,26	9.082,16
- Pertambangan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	4.401,58	4.906,69	5.620,16	7.235,26	9.082,16
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	70.042,96	76.519,33	85.060,86	88.199,56	104.648,20
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	70.042,96	76.519,33	85.060,86	88.199,56	104.648,20
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	43.028,35	46.911,60	52.036,52	58.388,11	67.714,55
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	2.001,29	2.295,58	2.551,04	2.645,99	3.225,59
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	13.308,16	14.338,67	16.161,56	12.436,14	16.101,15
4. Kertas dan Barang Cetak	500,86	630,39	702,00	617,40	736,55
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	5.601,44	6.141,55	6.804,87	7.055,97	8.821,36
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1.050,64	1.127,79	1.275,91	1.322,99	1.492,99
9. Barang lainnya	4.552,21	5.073,76	5.528,96	5.732,97	6.556,02
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	9.431,14	11.403,64	13.173,12	14.609,05	16.429,63
- Listrik	8.953,71	10.592,42	12.153,51	13.476,35	15.113,51
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	477,43	811,22	1.019,60	1.132,70	1.316,12
5. BANGUNAN	46.583,78	52.739,02	57.898,50	87.501,64	107.317,24
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	95.137,80	111.193,27	126.336,83	144.361,94	165.162,30
- Perdagangan Besar & Eceran	85.147,33	98.959,43	112.468,13	127.748,97	146.523,30
- Hotel	255,42	278,36	308,87	320,82	360,11
- Restoran	9.735,05	11.955,48	13.559,83	16.292,16	18.278,90
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	53.930,66	59.457,86	68.865,62	71.384,92	77.205,62
a. P e n g a n g k u t a n	49.968,66	54.302,07	62.587,99	64.169,21	67.812,48
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	49.902,91	54.231,74	62.507,47	64.083,49	67.714,17
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	65,75	70,33	80,52	85,72	98,31
b. Komunikasi	3.962,00	5.155,79	6.277,63	7.215,71	9.393,14
1. Pos dan Telekomunikasi	3.962,00	5.155,79	6.277,63	7.215,71	9.393,14
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	45.655,99	60.629,47	68.227,01	76.727,91	89.781,50
a. B a n k	13.539,91	21.329,00	24.723,00	27.123,00	34.956,09
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	2.325,34	2.604,74	3.033,09	3.495,01	4.203,15
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	29.059,49	35.907,02	39.548,58	45.062,03	49.400,60
e. Jasa Perusahaan	731,27	788,70	922,34	1.047,87	1.221,65
9. JASA - JASA	150.940,35	166.628,42	187.008,38	214.098,32	248.463,17
a. Pemerintahan Umum	147.215,70	162.584,28	182.314,13	208.908,37	242.298,60
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	91.273,73	100.802,25	113.034,76	129.523,19	150.225,13
2. Jasa Pemerintah lainnya	55.941,97	61.782,03	69.279,37	79.385,18	92.073,47
b. S w a s t a	3.724,65	4.044,14	4.694,25	5.189,95	6.164,57
1). Sosial Kemasyarakatan	1.423,90	1.512,01	1.729,80	1.964,90	2.395,68
2). Hiburan dan Rekreasi	294,71	373,63	426,87	474,32	550,09
3). Perorangan dan Rumah tangga	2.006,04	2.158,50	2.537,58	2.750,73	3.218,80
PDRB	1.003.839,31	1.135.236,01	1.233.100,53	1.393.497,64	1.591.012,69

*) Angka Sementara

Tabel 2. PDRB Kabupaten Soppeng Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2003-2007

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2003	2004	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	428.366,90	443.709,10	441.154,88	462.468,89	478.262,32
a. Tanaman Bahan Makanan	259.048,62	264.657,05	263.247,80	281.210,97	294.418,14
b. Tanaman Perkebunan	127.927,59	137.065,71	134.404,02	134.971,01	135.925,42
c. Peternakan	15.523,23	14.825,81	15.225,88	17.217,87	18.016,82
d. Kehutanan	1.412,36	1.490,38	1.759,61	1.885,36	1.914,57
e. Perikanan	24.455,10	25.670,14	26.517,56	27.183,69	27.987,36
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	4.090,58	4.313,46	4.525,27	5.317,87	5.752,96
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	4.090,58	4.313,46	4.525,27	5.317,87	5.752,96
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	62.134,79	66.305,59	69.544,16	71.074,71	74.250,48
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas **)	62.134,79	66.305,59	69.544,16	71.074,71	74.250,48
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	38.170,26	40.649,87	42.544,08	47.051,40	48.047,78
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	1.775,33	1.989,17	2.085,68	2.132,25	2.380,51
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	11.805,61	12.424,76	13.213,39	10.021,56	11.480,32
4. Kertas dan Barang Cetak	444,31	546,25	573,94	497,52	516,30
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	-	-	-	-	-
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	4.969,01	5.321,78	5.563,53	5.685,99	6.183,48
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	932,02	977,25	1.043,16	1.066,12	1.046,54
9. Barang lainnya	4.038,24	4.396,52	4.520,37	4.619,87	4.595,56
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	6.030,33	6.650,07	7.167,56	7.638,27	8.168,19
- Listrik	5.740,66	6.244,46	6.708,74	7.152,83	7.652,71
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	-
- Air Bersih	289,68	405,61	458,82	485,44	515,48
5. BANGUNAN	41.063,41	42.348,85	43.643,44	61.520,78	70.355,08
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	72.866,89	78.304,42	84.087,95	90.177,22	96.667,00
- Perdagangan Besar & Eceran	64.103,74	69.141,70	74.448,70	79.961,10	85.892,31
- Hotel	232,21	238,83	248,72	250,24	257,48
- Restoran	8.530,94	8.923,89	9.390,53	9.965,88	10.517,21
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	47.269,98	50.191,74	53.627,03	53.986,71	55.500,88
a. Pengangkutan	44.805,43	47.529,00	50.678,65	50.792,32	51.941,14
1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	44.745,24	47.467,61	50.614,71	50.727,75	51.874,15
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	60,19	61,40	63,94	64,57	66,99
b. Komunikasi	2.464,55	2.662,74	2.948,38	3.194,39	3.559,74
1. Pos dan Telekomunikasi	2.464,55	2.662,74	2.948,38	3.194,39	3.559,74
2. Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	39.087,36	45.252,63	48.178,46	50.747,02	55.598,23
a. Bank	10.196,70	15.262,25	16.636,55	17.330,99	20.258,90
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	2.031,29	2.057,63	2.224,04	2.374,04	2.540,44
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	26.327,67	27.386,71	28.732,56	30.419,99	32.130,47
e. Jasa Perusahaan	531,71	546,03	585,30	622,00	668,42
9. JASA - JASA	124.645,99	132.423,85	142.394,78	150.675,29	160.297,94
a. Pemerintahan Umum	121.324,47	129.017,76	138.756,43	146.903,12	156.253,61
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	77.162,36	82.055,30	88.249,09	93.430,38	99.377,30
2. Jasa Pemerintah lainnya	44.162,11	46.962,46	50.507,34	53.472,73	56.876,32
b. Swasta	3.321,52	3.406,09	3.638,35	3.772,17	4.044,32
1). Sosial Kemasyarakatan	1.276,69	1.293,27	1.374,14	1.419,88	1.580,21
2). Hiburan dan Rekreasi	253,98	298,90	315,28	332,86	349,26
3). Perorangan dan Rumah tangga	1.790,86	1.813,91	1.948,93	2.019,43	2.114,85
PDRB	825.556,23	869.499,72	894.323,52	953.606,76	1.004.853,08

*) Angka Sementara

Tabel 3. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Soppeng Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2003-2007

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2003	2004	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	52,57	52,13	50,35	49,47	48,58
a. Tanaman Bahan Makanan	33,12	33,07	32,07	32,28	32,57
b. Tanaman Perkebunan	14,94	14,80	14,01	12,74	11,36
c. Peternakan	1,75	1,63	1,61	1,82	1,96
d. Kehutanan	0,16	0,16	0,19	0,21	0,24
e. Perikanan	2,59	2,47	2,47	2,42	2,45
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	0,44	0,43	0,46	0,52	0,57
- Pertambangan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	0,44	0,43	0,46	0,52	0,57
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6,98	6,74	6,90	6,33	6,58
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	6,98	6,74	6,90	6,33	6,58
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	4,29	4,13	4,22	4,19	4,26
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,20	0,20	0,21	0,19	0,20
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	1,33	1,26	1,31	0,89	1,01
4. Kertas dan Barang Cetak	0,05	0,06	0,06	0,04	0,05
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,56	0,54	0,55	0,51	0,55
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,10	0,10	0,10	0,09	0,09
9. Barang lainnya	0,45	0,45	0,45	0,41	0,41
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,94	1,00	1,07	1,05	1,03
- Listrik	0,89	0,93	0,99	0,97	0,95
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	0,05	0,07	0,08	0,08	0,08
5. BANGUNAN	4,64	4,65	4,70	6,28	6,75
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	9,48	9,79	10,25	10,36	10,38
- Perdagangan Besar & Eceran	8,48	8,72	9,12	9,17	9,21
- Hotel	0,03	0,02	0,03	0,02	0,02
- Restoran	0,97	1,05	1,10	1,17	1,15
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	5,37	5,24	5,58	5,12	4,85
a. Pengangkutan	4,98	4,78	5,08	4,60	4,26
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	4,97	4,78	5,07	4,60	4,26
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
b. Komunikasi	0,39	0,45	0,51	0,52	0,59
1. Pos dan Telekomunikasi	0,39	0,45	0,51	0,52	0,59
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	4,55	5,34	5,53	5,51	5,64
a. Bank	1,35	1,88	2,00	1,95	2,20
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,23	0,23	0,25	0,25	0,26
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	2,89	3,16	3,21	3,23	3,10
e. Jasa Perusahaan	0,07	0,07	0,07	0,08	0,08
9. JASA - JASA	15,04	14,68	15,17	15,36	15,62
a. Pemerintahan Umum	14,67	14,32	14,79	14,99	15,23
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	9,09	8,88	9,17	9,29	9,44
2. Jasa Pemerintah lainnya	5,57	5,44	5,62	5,70	5,79
b. S w a s t a	0,37	0,36	0,38	0,37	0,39
1). Sosial Masyarakat	0,14	0,13	0,14	0,14	0,15
2). Hiburan dan Rekreasi	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,20	0,19	0,21	0,20	0,20
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

Tabel 4. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Soppeng Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2003-2007

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2003	2004	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	51,89	51,03	49,33	48,50	47,60
a. Tanaman Bahan Makanan	31,38	30,44	29,44	29,49	29,30
b. Tanaman Perkebunan	15,50	15,76	15,03	14,15	13,53
c. Peternakan	1,88	1,71	1,70	1,81	1,79
d. Kehutanan	0,17	0,17	0,20	0,20	0,19
e. Perikanan	2,96	2,95	2,97	2,85	2,79
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	0,50	0,50	0,51	0,56	0,57
- Pertambangan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	0,50	0,50	0,51	0,56	0,57
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	7,53	7,63	7,78	7,45	7,39
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	7,53	7,63	7,78	7,45	7,39
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	4,62	4,68	4,76	4,93	4,78
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,22	0,23	0,23	0,22	0,24
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	1,43	1,43	1,48	1,05	1,14
4. Kertas dan Barang Cetakan	0,05	0,06	0,06	0,05	0,05
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,60	0,61	0,62	0,60	0,62
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,11	0,11	0,12	0,11	0,10
9. Barang lainnya	0,49	0,51	0,51	0,48	0,46
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,73	0,76	0,80	0,80	0,81
- Listrik	0,70	0,72	0,75	0,75	0,76
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05
5. BANGUNAN	4,97	4,87	4,88	6,45	7,00
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	8,83	9,01	9,40	9,46	9,62
- Perdagangan Besar & Eceran	7,76	7,95	8,32	8,39	8,55
- Hotel	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
- Restoran	1,03	1,03	1,05	1,05	1,05
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	5,73	5,77	6,00	5,66	5,52
a. Pengangkutan	5,43	5,47	5,67	5,33	5,17
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	5,42	5,46	5,66	5,32	5,16
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
b. Komunikasi	0,30	0,31	0,33	0,33	0,35
1. Pos dan Telekomunikasi	0,30	0,31	0,33	0,33	0,35
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASAPERUSAHAAN	4,73	5,20	5,39	5,32	5,53
a. Bank	1,24	1,76	1,86	1,82	2,02
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,25	0,24	0,25	0,25	0,25
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	3,19	3,15	3,21	3,19	3,20
e. Jasa Perusahaan	0,06	0,06	0,07	0,07	0,07
9. JASA - JASA	15,10	15,23	15,92	15,80	15,95
a. Pemerintahan Umum	14,70	14,84	15,52	15,40	15,55
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	9,35	9,44	9,87	9,80	9,89
2. Jasa Pemerintah lainnya	5,35	5,40	5,65	5,61	5,66
b. Swasta	0,40	0,39	0,41	0,40	0,40
1). Sosial Masyarakat	0,15	0,15	0,15	0,15	0,16
2). Hiburan dan Rekreasi	0,03	0,03	0,04	0,03	0,03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,22	0,21	0,22	0,21	0,21
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

Tabel 5. Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Soppeng Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2003-2007

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2003	2004	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	132,77	148,88	156,21	173,44	194,46
a. Tanaman Bahan Makanan	131,58	148,59	156,53	178,04	205,09
b. Tanaman Perkebunan	143,52	160,74	165,31	169,83	172,95
c. Peternakan	110,56	115,89	124,26	159,07	195,50
d. Kehutanan	132,77	145,75	190,18	239,41	313,86
e. Perikanan	112,42	121,33	131,82	145,96	168,51
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	114,14	127,24	145,75	187,63	235,52
- Pertambangan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	114,14	127,24	145,75	187,63	235,52
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	124,87	136,42	151,65	157,24	186,57
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	124,87	136,42	151,65	157,24	186,57
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	133,36	145,40	161,28	180,97	209,87
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	129,78	148,87	165,43	171,59	209,18
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	131,04	141,19	159,14	122,46	158,55
4. Kertas dan Barang Cetak	176,36	221,97	247,18	217,39	259,35
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	134,10	147,03	162,91	168,92	211,19
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	126,68	135,98	153,84	159,52	180,02
9. Barang lainnya	139,65	155,65	169,61	175,87	201,12
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	223,00	269,64	311,48	345,43	388,48
- Listrik	223,51	264,42	303,38	336,41	377,27
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	213,85	363,37	456,71	507,37	589,53
5. BANGUNAN	112,47	127,33	139,79	211,26	259,10
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	151,57	177,15	201,27	229,99	263,13
- Perdagangan Besar & Eceran	155,44	180,65	205,31	233,20	267,48
- Hotel	117,47	128,02	142,05	147,55	165,62
- Restoran	125,27	153,85	174,49	209,65	235,22
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	135,41	149,28	172,90	179,23	193,84
a. P e n g a n k u t a n	131,54	142,95	164,76	168,92	178,51
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	131,56	142,98	164,79	168,95	178,52
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	115,33	123,36	141,24	150,36	172,44
b. Komunikasi	215,14	279,96	340,88	391,81	510,05
1. Pos dan Telekomunikasi	215,14	279,96	340,88	391,81	510,05
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	171,38	227,58	256,10	288,01	337,01
a. B a n k	1.434,31	2.259,43	2.618,96	2.873,20	3.702,98
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	147,44	165,16	192,32	221,60	266,50
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	122,85	151,80	167,20	190,51	208,85
e. Jasa Perusahaan	156,94	169,27	197,95	224,89	262,19
9. JASA - JASA	139,84	154,37	173,25	198,35	230,19
a. Pemerintahan Umum	140,05	154,67	173,44	198,74	230,50
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	140,05	154,67	173,44	198,74	230,50
2. Jasa Pemerintah lainnya	140,05	154,67	173,44	198,74	230,50
b. S w a s t a	131,98	143,31	166,34	183,91	218,44
1). Sosial Masyarakat	125,58	133,36	152,56	173,30	211,29
2). Hiburan dan Rekreasi	161,19	204,35	233,47	259,42	300,86
3). Perorangan dan Rumah tangga	133,26	143,38	168,57	182,73	213,82
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	135,61	153,36	166,58	188,25	214,93

*) Angka Sementara

Tabel 6. Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Soppeng Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2003-2007

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2003	2004	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	107,77	111,63	110,99	116,35	120,33
a. Tanaman Bahan Makanan	102,53	104,75	104,19	111,30	116,52
b. Tanaman Perkebunan	122,39	131,13	128,59	129,13	130,04
c. Peternakan	97,46	93,08	95,59	108,10	113,11
d. Kehutanan	115,89	122,29	144,38	154,70	157,09
e. Perikanan	105,70	110,96	114,62	117,50	120,97
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	106,08	111,86	117,35	137,91	149,19
- Pertambangan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	106,08	111,86	117,35	137,91	149,19
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	110,78	118,21	123,99	126,71	132,38
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	110,78	118,21	123,99	126,71	132,38
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	118,30	125,99	131,86	145,83	148,92
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	115,13	129,00	135,26	138,27	154,37
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	116,25	122,34	130,11	98,68	113,05
4. Kertas dan Barang Cetakan	156,45	192,34	202,09	175,19	181,80
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	118,96	127,41	133,19	136,13	148,04
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	112,38	117,83	125,78	128,55	126,19
9. Barang lainnya	123,88	134,87	138,67	141,72	140,98
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	142,59	157,24	169,48	180,61	193,14
- Listrik	143,30	155,88	167,47	178,55	191,03
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	129,75	181,68	205,52	217,44	230,90
5. BANGUNAN	99,14	102,24	105,37	148,53	169,86
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	116,09	124,75	133,97	143,67	154,01
- Perdagangan Besar & Eceran	117,02	126,22	135,90	145,97	156,79
- Hotel	106,80	109,84	114,39	115,09	118,42
- Restoran	109,78	114,84	120,84	128,25	135,34
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	118,68	126,02	134,64	135,55	139,35
a. P e n g a n g k u t a n	117,95	125,12	133,41	133,71	136,73
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	117,97	125,14	133,44	133,74	136,76
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	105,58	107,69	112,16	113,26	117,51
b. Komunikasi	133,83	144,59	160,10	173,46	193,29
1. Pos dan Telekomunikasi	133,83	144,59	160,10	173,46	193,29
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	146,72	169,86	180,84	190,48	208,69
a. B a n k	1.080,16	1.616,76	1.762,35	1.835,91	2.146,07
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	128,80	130,47	141,02	150,53	161,08
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	111,30	115,78	121,47	128,60	135,84
e. Jasa Perusahaan	114,11	117,19	125,62	133,49	143,46
9. JASA - JASA	115,48	122,68	131,92	139,59	148,51
a. Pemerintahan Umum	115,42	122,74	132,00	139,75	148,65
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	118,40	125,90	135,41	143,36	152,48
2. Jasa Pemerintah lainnya	110,56	117,57	126,44	133,87	142,39
b. S w a s t a	117,70	120,70	128,93	133,67	143,31
1). Sosial Kemasyarakatan	112,60	114,06	121,20	125,23	139,37
2). Hiburan dan Rekreasi	138,91	163,48	172,43	182,05	191,02
3). Perorangan dan Rumah tangga	118,96	120,49	129,46	134,15	140,48
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	111,52	117,46	120,81	128,82	135,75

*) Angka Sementara

Tabel 7. PDRB dan Angka Perkapita Kabupaten Soppeng Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2003-2007

U R A I A N/Descriptions	2003	2004	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (juta Rp)/ GRDP At Market Prices (Millions RPs)	1.003.839,31	1.135.236,01	1.233.100,53	1.393.497,64	1.591.012,69
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)/Defrecition (Millions Rps)	98.778,75	114.395,86	123.687,19	134.908,08	134.908,08
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR NRDP At Market Prices (Millions Rps)	905.060,56	1.020.840,15	1.109.413,35	1.258.589,56	1.456.104,61
4. PAJAK TAK LANGSUNG (Juta Rp)/Net Indirect Taxes	36.067,98	40.789,07	44.268,73	48.053,21	48.053,21
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (juta Rp)/ NRDP At Faktor Cost (Millions Rupiahs)	868.992,58	980.051,08	1.065.144,62	1.210.536,35	1.408.051,40
6. P E N D U D U K (Jiwa)/Population (People)	219.649	224.339	225.984	227.273	228.181
A N G K A P E R K A P I T A					
7. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (Rupiah)/GRDP (Rp)	4.570.197	5.060.360	5.456.583	6.131.382	6.972.591
8. PDRN PERKAPITA (Rp)/PDRN Percapita (Rupiahs)	3.956.278	4.368.617	4.713.363	5.326.354	6.170.765

*) Angka Sementara

Tabel 8. PDRB dan Angka Perkapita Kabupaten Soppeng Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2003-2007

U R A I A N/Descriptions	2003	2004	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (juta Rp)/ GRDP At Market Prices (Millions RPs)	825.556,23	869.499,72	894.323,52	953.606,76	1.004.853,08
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)/Defrecition (Millions Rps)	82.936,10	89.499,98	93.082,63	97.655,60	97.655,60
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR NRDP At Market Prices (Millions Rps)	742.620,13	779.999,74	801.240,89	855.951,16	907.197,48
4. PAJAK TAK LANGSUNG (Juta Rp)/Net Indirect Taxes	29.662,26	31.241,15	32.456,51	33.774,09	33.774,09
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (juta Rp)/ NRDP At Faktor Cost (Millions Rupiahs)	712.957,87	748.758,59	768.784,38	822.177,07	873.423,39
6. P E N D U D U K (Jiwa)/Population (People)	219.649	224.339	225.984	227.273	228.181
A N G K A P E R K A P I T A					
7. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (Rupiah)/ GRDP (Rp)	3.758.525	3.875.830	3.957.464	4.195.865	4.403.754
8. PDRN PERKAPITA (Rp)/PDRN Percapita (Rupiahs)	3.245.896	3.337.621	3.401.942	3.617.575	3.827.766

*) Angka Sementara

Tabel 9. Indeks Berantai PDRB Kabupaten Soppeng Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2003-2007

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2003	2004	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	106,89	112,14	104,93	111,03	112,12
a. Tanaman Bahan Makanan	106,50	112,93	105,34	113,74	115,20
b. Tanaman Perkebunan	108,69	112,00	102,85	102,73	101,83
c. Peternakan	106,93	104,82	107,22	128,01	122,90
d. Kehutanan	104,79	109,78	130,48	125,89	131,10
e. Perikanan	102,08	107,92	108,64	110,73	115,45
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	103,71	111,48	114,54	128,74	125,53
- Pertambangan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	103,71	111,48	114,54	128,74	125,53
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	108,42	109,25	111,16	103,69	118,65
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	108,42	109,25	111,16	103,69	118,65
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	108,58	109,02	110,92	112,21	115,97
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	103,26	114,71	111,13	103,72	121,90
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	108,69	107,74	112,71	76,95	129,47
4. Kertas dan Barang Cetak	107,71	125,86	111,36	87,95	119,30
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	108,38	109,64	110,80	103,69	125,02
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	107,31	107,34	113,13	103,69	112,85
9. Barang lainnya	108,93	111,46	108,97	103,69	114,36
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	133,59	120,91	115,52	110,90	112,46
- Listrik	133,90	118,30	114,74	110,88	112,15
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	128,12	169,91	125,69	111,09	116,19
5. BANGUNAN	103,58	113,21	109,78	151,13	122,65
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	117,60	116,88	113,62	114,27	114,41
- Perdagangan Besar & Eceran	118,62	116,22	113,65	113,59	114,70
- Hotel	106,38	108,98	110,96	103,87	112,25
- Restoran	109,62	122,81	113,42	120,15	112,19
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	109,56	110,25	115,82	103,66	108,15
a. Pengangkutan	109,26	108,67	115,26	102,53	105,68
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	109,27	108,67	115,26	102,52	105,67
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	105,54	106,97	114,49	106,46	114,68
b. Komunikasi	113,48	130,13	121,76	114,94	130,18
1. Pos dan Telekomunikasi	113,48	130,13	121,76	114,94	130,18
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	120,54	132,80	112,53	112,46	117,01
a. Bank	186,27	157,53	115,91	109,71	128,88
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	106,52	112,02	116,45	115,23	120,26
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	1,00	2,00	3,00
d. Sewa Bangunan	104,77	123,56	110,14	113,94	109,63
e. Jasa Perusahaan	106,14	107,85	116,94	113,61	116,58
9. JASA - JASA	105,38	110,39	112,23	114,49	116,05
a. Pemerintahan Umum	105,38	110,44	112,14	114,59	115,98
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	105,38	110,44	112,14	114,59	115,98
2. Jasa Pemerintah lainnya	105,38	110,44	112,14	114,59	115,98
b. Swasta	105,18	108,58	116,08	110,56	118,78
1). Sosial Masyarakat	107,25	106,19	114,40	113,59	121,92
2). Hiburan dan Rekreasi	101,20	126,78	114,25	111,12	115,97
3). Perorangan dan Rumah tangga	104,36	107,60	117,56	108,40	117,02
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	108,43	113,09	108,62	113,01	114,17

*) Angka Sementara

Tabel 10. Indeks Berantai PDRB Kabupaten Soppeng Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2003-2007

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2003	2004	2005	2006	2007*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	103,54	103,58	99,42	104,83	103,42
a. Tanaman Bahan Makanan	103,35	102,17	99,47	106,82	104,70
b. Tanaman Perkebunan	107,30	107,14	98,06	100,42	100,71
c. Peternakan	99,24	95,51	102,70	113,08	104,64
d. Kehutanan	102,63	105,52	118,06	107,15	101,55
e. Perikanan	91,18	104,97	103,30	102,51	102,96
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	102,57	105,45	104,91	117,52	108,18
- Pertambangan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	102,57	105,45	104,91	117,52	108,18
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	104,88	106,71	104,88	102,20	104,47
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	104,88	106,71	104,88	102,20	104,47
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	105,03	106,50	104,66	110,59	102,12
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	99,88	112,04	104,85	102,23	111,64
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	105,13	105,24	106,35	75,84	114,56
4. Kertas dan Barang Cetakan	104,19	122,94	105,07	86,69	103,77
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	104,84	107,10	104,54	102,20	108,75
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	104,85	106,74	102,20	98,16
9. Barang lainnya	105,37	108,87	102,82	102,20	99,47
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	109,29	110,28	107,78	106,57	106,94
- Listrik	109,84	108,78	107,44	106,62	106,99
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	99,46	140,02	113,12	105,80	106,19
5. BANGUNAN	101,30	103,13	103,06	140,96	114,36
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	105,91	107,46	107,39	107,24	107,20
- Perdagangan Besar & Eceran	106,13	107,86	107,68	107,40	107,42
- Hotel	103,15	102,85	104,14	100,61	102,89
- Restoran	104,33	104,61	105,23	106,13	105,53
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	105,64	106,18	106,84	100,67	102,80
a. Pengangkutan	105,51	106,08	106,63	100,22	102,26
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	105,51	106,08	106,63	100,22	102,26
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	101,27	102,00	104,15	100,98	103,75
b. Komunikasi	108,18	108,04	110,73	108,34	111,44
1. Pos dan Telekomunikasi	108,18	108,04	110,73	108,34	111,44
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	114,10	115,77	106,47	105,33	109,56
a. Bank	167,83	149,68	109,00	104,17	116,89
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	102,26	101,30	108,09	106,74	107,01
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	102,56	104,02	104,91	105,87	105,62
e. Jasa Perusahaan	101,40	102,69	107,19	106,27	107,46
9. JASA - JASA	101,47	106,24	107,53	105,82	106,39
a. Pemerintahan Umum	101,43	106,34	107,55	105,87	106,37
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	101,43	106,34	107,55	105,87	106,37
2. Jasa Pemerintah lainnya	101,43	106,34	107,55	105,87	106,37
b. Swasta	103,08	102,55	106,82	103,68	107,21
1). Sosial Masyarakat	102,00	101,30	106,25	103,33	111,29
2). Hiburan dan Rekreasi	100,95	117,69	105,48	105,57	104,93
3). Perorangan dan Rumah tangga	104,17	101,29	107,44	103,62	104,72
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	104,02	105,32	102,85	106,63	105,37

*) Angka Sementara